

# STATISTIK DAERAH KECAMATAN MLARAK 2016



PONDOK PESANTREN DARUSSALAM GONTOR

# **STATISTIK DAERAH KECAMATAN MLARAK 2016**

No. Publikasi : 35020.1633  
Katalog BPS : 1101002.3502080

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm  
Jumlah Halaman : iii + 13 halaman

Naskah : Arif Darmawan, SE  
Koordinator Statistik Kecamatan Mlarak

Penyunting : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Gambar Kulit : Seksi Neraca Wilayah & Analisis Statistik

Diterbitkan oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## Kata Pengantar



Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mlarak 2016** dapat diterbitkan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mlarak 2016** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Ponorogo berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Mlarak yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Mlarak.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Mlarak 2016** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang telah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Mlarak 2016** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Mlarak yang diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan khususnya di Kecamatan Mlarak.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Mlarak, September 2016  
Koordinator Statistik Kecamatan Mlarak,

Arif Darmawan, SE



## Daftar Isi

|                               |     |
|-------------------------------|-----|
| Katalog .....                 | i   |
| Kata Pengantar .....          | ii  |
| Daftar Isi .....              | iii |
| 1. Geografi                   | 1   |
| 2. Pemerintahan               | 2   |
| 3. Penduduk                   | 3   |
| 4. Pendidikan                 | 6   |
| 5. Kesehatan                  | 7   |
| 6. Perumahan                  | 8   |
| 7. Pertanian                  | 9   |
| 8. Industri & Jasa            | 10  |
| 9. Perdagangan                | 11  |
| 10. Transportasi & Komunikasi | 12  |
| 11. Keuangan                  | 13  |

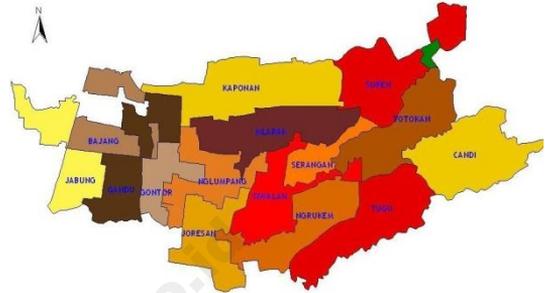
Kecamatan Mlarak terletak di sebelah tenggara pusat pemerintahan Kabupaten Ponorogo. Luas wilayah Kecamatan Mlarak adalah 37,20 Km<sup>2</sup>, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Siman, sebelah timur Kecamatan Pulung, sebelah selatan Kecamatan Sambit dan sebelah barat adalah Kecamatan Siman dan Jetis.

Dilihat menurut topografinya, Kecamatan Mlarak sebagian besar berada pada daerah dataran dengan ketinggian rata-rata 165 meter di atas permukaan laut. Desa Candi berada di permukaan tertinggi sementara Desa Nglumpang berada di permukaan terendah dengan ketinggian masing-masing 232 dan 109 meter di atas permukaan laut.

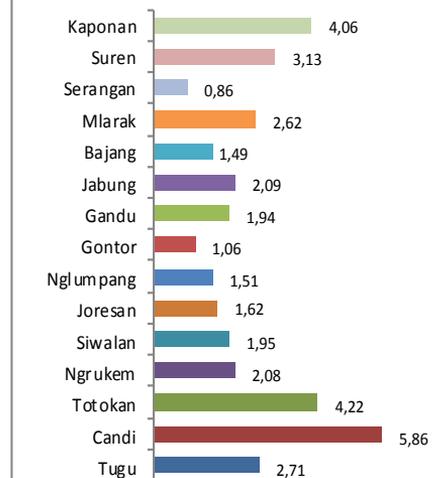
Dari seluruh desa yang ada di Kecamatan Mlarak yang mempunyai wilayah terluas adalah Desa Candi dengan luas 5,86 km atau sekitar 15,75 persen dari luas wilayah Kecamatan Mlarak. Sedangkan yang mempunyai wilayah terkecil adalah Desa Serangan dengan luas wilayah 0,86 km atau sekitar 2,31 persen luas wilayah kecamatan Mlarak.

Menurut statusnya, keseluruhan desa yang ada di Kecamatan Mlarak ini masih berstatus perdesaan. Jika ditinjau dari jaraknya ke ibu kota kecamatan, desa yang terjauh adalah Desa Candi yaitu sekitar 7 km, sedangkan yang terdekat adalah Desa Joresan yang berjarak sekitar 0,5 km sebab Kantor Kecamatan Mlarak terletak di Desa Joresan.

**PETA KECAMATAN MLARAK**



**Luas Wilayah Per Desa Di Kecamatan Mlarak (km<sup>2</sup>)**



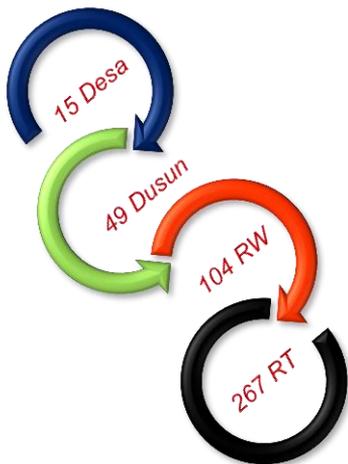
Sumber : Kantor Kecamatan Mlarak

# 2

# PEMERINTAHAN



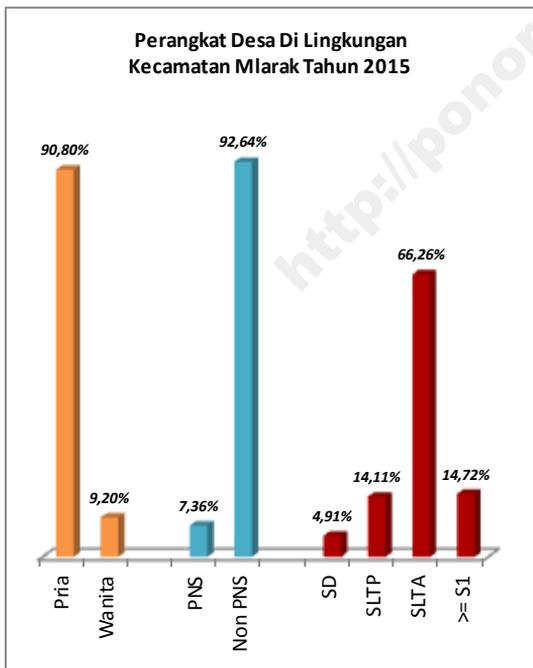
## Pembagian Wilayah Administratif Kecamatan Mlarak



Pada tahun 2015 secara administratif Kecamatan Mlarak terbagi menjadi 15 desa, 49 Dusun, 104 Rukun Warga dan 267 Rukun Tetangga.

Jumlah total perangkat di 15 desa sebanyak 163 orang yang terdiri dari 15 Kepala Desa, 12 Sekretaris Desa, 57 Kaur, 1 Staf Kepala Desa, 44 Kaling/Kasun, 4 Jogoboyo, 13 Modin, 15 sambong, 1 Kebayan, dan 1 Jogowaluyo. Dari keseluruhan perangkat hanya 7,36 persen yang telah diangkat sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Sementara bila dilihat berdasar tingkat pendidikannya, ternyata sebagian besar perangkat (66,26 persen) masih berpendidikan SLTA sederajat.

Perangkat Desa Di Lingkungan Kecamatan Mlarak Tahun 2015



Sumber : Kantor Kecamatan Mlarak

Menurut data tersebut terlihat masih terdapat kekosongan jabatan sekretaris desa di tiga desa yaitu Desa Totokan, Desa Ngrukem dan Desa Kaponan karena alasan mutasi dan memasuki masa purna tugas. Selama ini posisi tersebut diisi oleh pejabat Pelaksana Tugas Harian (PLH). Padahal posisi tersebut memegang peranan strategis dalam tata pemerintahan desa.

Komposisi perangkat desa laki-laki dan perempuan pada tahun 2015 masih belum seimbang. Persentase jumlah perangkat desa laki-laki 90,80 persen berbanding 9,20 persen perangkat perempuan. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi perempuan dalam pemerintahan desa masih rendah.



# PENDUDUK

# 3

**Jumlah Penduduk Kecamatan Mlarak Tahun 2015**

| Desa           | Laki-Laki     | Perempuan     | Jumlah        |
|----------------|---------------|---------------|---------------|
| 001. Tugu      | 1.806         | 1.909         | 3.715         |
| 002. Candi     | 1.046         | 1.092         | 2.138         |
| 003. Totokan   | 1.089         | 1.185         | 2.274         |
| 004. Ngrukem   | 1.409         | 1.333         | 2.742         |
| 005. Siwalan   | 1.352         | 1.290         | 2.642         |
| 006. Joresan   | 973           | 949           | 1.922         |
| 007. Nglumpang | 962           | 1.005         | 1.967         |
| 008. Gontor    | 2.062         | 1.204         | 3.266         |
| 009. Gandu     | 1.351         | 1.356         | 2.707         |
| 010. Jabung    | 1.519         | 1.405         | 2.924         |
| 011. Bajang    | 1.058         | 1.115         | 2.173         |
| 012. Mlarak    | 1.355         | 1.475         | 2.830         |
| 013. Serangan  | 570           | 584           | 1.154         |
| 014. Suren     | 1.240         | 1.182         | 2.422         |
| 015. Kaponan   | 1.337         | 1.324         | 2.661         |
| <b>TOTAL</b>   | <b>19.129</b> | <b>18.408</b> | <b>37.537</b> |

Menurut hasil Registrasi Penduduk Tahun 2015 jumlah penduduk Kecamatan Mlarak berjumlah 37.537 jiwa (bertambah 0,19 persen di banding 2014) yang terdiri dari 19.129 laki-laki dan 18.408 perempuan.

Sex Ratio atau perbandingan jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan adalah 103,92 yang berarti secara rata-rata di Kecamatan Mlarak pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki. Hal ini karena di Kecamatan Mlarak terdapat 2 pondok pesantren putra yang cukup besar.

Di antara 15 desa yang ada, Desa Tugu mempunyai penduduk yang terbanyak yaitu 3.715 jiwa atau sebesar 9,90 persen dari total penduduk di Kecamatan Mlarak. Sedangkan Desa Serangan mempunyai penduduk paling sedikit yaitu 1.154 jiwa atau sebesar 3,07 persen.



Kepadatan penduduk Kecamatan Mlarak pada tahun 2015 tercatat 1.009 jiwa/Km<sup>2</sup>. Desa Gontor mempunyai kepadatan tertinggi yaitu 3.081 jiwa/Km<sup>2</sup>, sedangkan kepadatan terendah terjadi di Desa Candi sebesar 365 jiwa/Km<sup>2</sup>.

Jumlah kepala keluarga di Kecamatan Mlarak berdasarkan hasil registrasi penduduk tahun 2015 adalah 8.949 keluarga. Dengan demikian secara rata-rata setiap keluarga terdiri dari 4 orang anggota keluarga.

Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2014

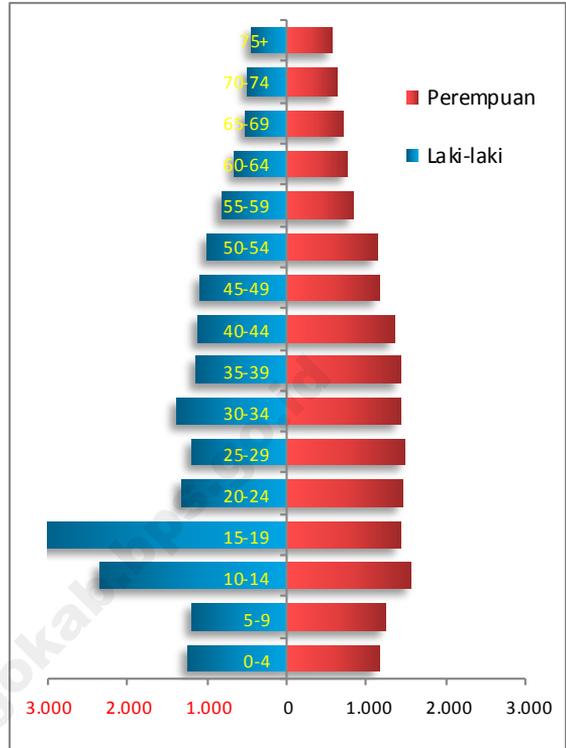
Dari komposisi penduduk yang terlihat pada piramida, penduduk laki-laki kelompok umur 15-19 tahun cukup dominan. Hal ini cukup wajar karena di Kecamatan Mlarak terdapat beberapa pondok pesantren yang mayoritas santrinya adalah penduduk laki-laki usia tersebut.

Perlu diperhatikan pula bahwa pada kelompok usia muda (0-14 th) dan usia tua (65 th ke atas) mencapai 32,24 persen. Hal ini membuat beban ketergantungan pada penduduk usia produktif mencapai angka 47,57 persen.

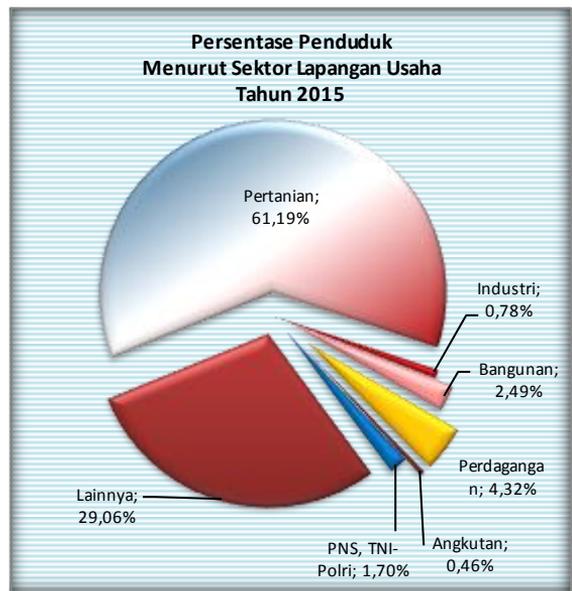
Program KB merupakan salah satu cara mengatur pertumbuhan penduduk. Jenis alat kontrasepsi yang paling diminati oleh peserta KB aktif di Kecamatan Mlarak adalah metode suntik (49,26 persen). Preferensi terhadap alat kontrasepsi suntik menurun di banding tahun 2015 yang sebesar 50,43 persen.

Sesuai dengan kondisi geografis yang ada, mata pencaharian sebagian besar penduduk Kecamatan Mlarak adalah pada sektor pertanian yang mencapai 61,19 persen.

**Piramida Penduduk Kecamatan Mlarak Tahun 2015**



Sumber : Hasil Registrasi Penduduk 2015

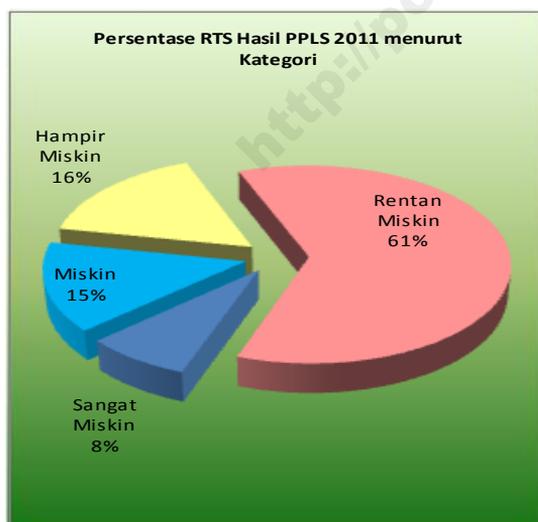


Sumber : Kantor Camat Mlarak

**Jumlah Rumahtangga Sasaran Program  
Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2015**

| Desa           | Ras-kin      | Jamkes-mas   | PKH        | BLSM         |
|----------------|--------------|--------------|------------|--------------|
| 001. Tugu      | 267          | 355          | 68         | 267          |
| 002. Candi     | 171          | 242          | 39         | 171          |
| 003. Totokan   | 138          | 183          | 54         | 138          |
| 004. Ngrukem   | 190          | 249          | 26         | 190          |
| 005. Siwalan   | 115          | 155          | 24         | 115          |
| 006. Joresan   | 84           | 110          | 26         | 84           |
| 007. Nglumpang | 125          | 168          | 24         | 125          |
| 008. Gontor    | 90           | 128          | 18         | 90           |
| 009. Gandu     | 119          | 155          | 25         | 119          |
| 010. Jabung    | 211          | 266          | 28         | 211          |
| 011. Bajang    | 107          | 145          | 15         | 107          |
| 012. Mlarak    | 201          | 264          | 56         | 201          |
| 013. Serangan  | 94           | 124          | 15         | 94           |
| 014. Suren     | 194          | 257          | 65         | 194          |
| 015. Kaponan   | 266          | 224          | 33         | 266          |
| <b>TOTAL</b>   | <b>2.372</b> | <b>3.025</b> | <b>516</b> | <b>2.372</b> |

Sumber : Kantor Kecamatan Mlarak



Sumber : UPTB KBKS Kecamatan Mlarak

Pada tahun 2015 jumlah rumahtangga penerima Raskin adalah 2.372 rumah tangga. Secara total jumlah rumahtangga sasaran program penanggulangan kemiskinan (utamanya program Raskin) pada tahun 2015 adalah 2.372 rumahtangga.

Sementara jumlah rumahtangga penerima program Jaminan Kesejahteraan Masyarakat (Jamkesmas) tahun 2015 sebanyak 3.025 rumahtangga, dengan jumlah terbanyak di Desa Tugu (355 rumahtangga).

Hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) Tahun 2011 mengkategorikan rumah tangga sasaran menjadi empat kategori yaitu sangat miskin, miskin, hampir miskin dan rentan miskin.

Dari total 4.338 rumahtangga sasaran yang tercatat pada PPLS 2011 yang termasuk kategori sangat miskin sebesar 8 persen, miskin sebesar 15 persen, hampir miskin sebesar 16 persen dan rentan miskin mencapai 61 persen.

Berdasarkan penyebarannya jumlah rumahtangga sasaran terbanyak berada di Desa Tugu sebanyak 457 rumahtangga. Namun jumlah rumahtangga kategori sangat miskin dan miskin yang terbesar berada di Desa Jabung sebanyak 139 rumahtangga. Sementara desa yang paling sedikit rumahtangga sangat miskin dan miskin adalah Desa Gontor sebanyak 18 rumahtangga.

# 4 PENDIDIKAN



Jumlah Sarana Pendidikan di Kecamatan Mlarak Tahun 2015

| Tingkat Pendidikan | Jumlah Sekolah | Jumlah Kelas | Jumlah Guru | Jumlah Murid |
|--------------------|----------------|--------------|-------------|--------------|
| TK sederajat       | 34             | 92           | 137         | 1.162        |
| SD sederajat       | 30             | 184          | 254         | 3.222        |
| SLTP sederajat     | 10             | 82           | 231         | 2.244        |
| SLTA sederajat     | 6              | 45           | 198         | 1.224        |

Sumber : Sekolah di Lingkungan Kecamatan Mlarak

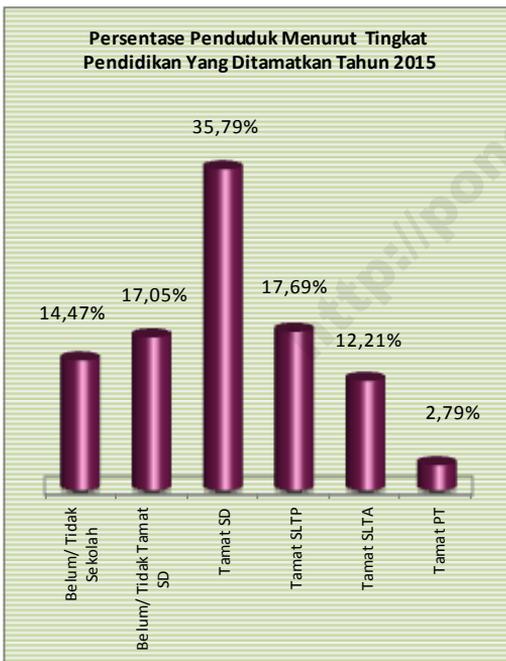
Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi (Todaro, 1997). Salah satu usaha untuk membangun sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Ketersediaan sarana maupun prasarana pendidikan baik berupa fisik maupun non fisik yang memadai merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

Pada tahun 2015, sarana pendidikan tingkat SD yang tersedia sebanyak 30 sekolah dengan murid sejumlah 3.222 siswa dan guru sebanyak 254 orang. Di tingkat SLTP tersedia sarana pendidikan sebanyak 10 sekolah yang menampung 2.244 siswa dan 231 guru. Sedangkan pada tingkat SLTA, sarana pendidikan yang tersedia sebanyak 6 sekolah dengan jumlah siswa 1.224 anak dan staf pengajar 198 guru.

Berdasarkan tingkat pendidikannya, sebagian besar penduduk di Kecamatan Mlarak hanya menamatkan pendidikan sampai tingkat SD, yaitu sebesar 35,79 persen. Sedangkan penduduk yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD masih cukup besar mencapai 31,52 persen.

Mencermati hal ini pembangunan di bidang pendidikan agaknya harus lebih ditingkatkan untuk menjamin tersedianya sumber daya manusia berkualitas di masa mendatang.



Sumber : Data Registrasi Penduduk 2015

# KESEHATAN

# 5



Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan.

Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat mutlak diperlukan sarana kesehatan maupun tenaga medis yang memadai.

Pada tahun 2015, jumlah Puskesmas tanpa rawat inap sebanyak 1 unit. Dalam operasionalnya dibantu Puskesmas Pembantu sebanyak 2 unit. Sementara Posyandu yang ada sebanyak 51 buah.

Sarana kesehatan tidak akan operasional tanpa didukung oleh tenaga medis yang memadai. Jumlah dokter yang ada di Kecamatan Mlarak sebanyak 3 orang dokter umum. Sementara tenaga bidan yang ada 15 orang dan mantri kesehatan 9 orang.

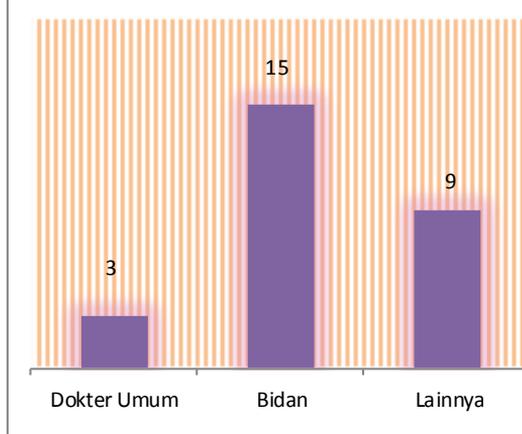
Rasio jumlah tenaga medis terhadap jumlah penduduk yang ada pada tahun 2015 mencapai 1:1.444, yang berarti setiap tenaga medis secara rata-rata harus siap melayani 1.444 penduduk, menurun di bandingkan tahun 2014 yang mencapai 1.561 penduduk.

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Mlarak Tahun 2015

| Jenis Fasilitas Kesehatan   | Unit |
|-----------------------------|------|
| Rumah Bersalin              | 3    |
| Poliklinik/Balai Pengobatan | 1    |
| Puskesmas                   | 1    |
| Puskesmas Pembantu          | 2    |
| Polindes/ Poskesdes         | 13   |
| Posyandu                    | 51   |
| Dokter Praktek Swasta       | 3    |
| Bidan Praktek Swasta        | 3    |
| Apotik/Toko Obat            | 2    |

Sumber : Puskesmas Kecamatan Mlarak

Jumlah Tenaga Medis di Kecamatan Mlarak tahun 2015

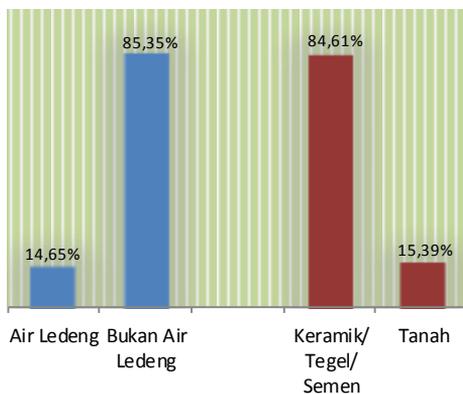


Sumber : Puskesmas Kecamatan Mlarak

# 6 PERUMAHAN



Persentase Rumah Menurut Sumber Air Minum dan Jenis Lantai Tahun 2015



Kondisi perumahan dengan segala fasilitas serta lingkungannya dapat menjadi gambaran kondisi sosial ekonomi serta kesehatan suatu masyarakat.

Sebagian besar rumah di Kecamatan Mlarak merupakan rumah permanen/berdinding tembok (86,82 persen). Sementara 4,65 persen lainnya berdinding bambu sedangkan rumah semi permanen/ berdinding kayu sebanyak 8,54 persen. Desa Suren merupakan desa yang paling banyak persentase rumah berdinding bambunya dibanding desa lainnya, yaitu sebesar 17,91 persen.

Jumlah Rumah Berdasarkan Kondisi Bangunan di Kecamatan Mlarak Tahun 2015

| Desa           | Permanen     | Semi Permanen | Dinding Bambu |
|----------------|--------------|---------------|---------------|
| 001. Tugu      | 587          | 34            | 12            |
| 002. Candi     | 450          | 27            | 18            |
| 003. Totokan   | 411          | 24            | 12            |
| 004. Ngrukem   | 506          | 45            | 20            |
| 005. Siwalan   | 610          | 49            | 7             |
| 006. Joresan   | 353          | 32            | 7             |
| 007. Nglumpang | 363          | 41            | 9             |
| 008. Gontor    | 405          | 43            | 8             |
| 009. Gandu     | 539          | 51            | 9             |
| 010. Jabung    | 637          | 48            | 7             |
| 011. Bajang    | 436          | 54            | 10            |
| 012. Mlarak    | 503          | 56            | 46            |
| 013. Serangan  | 210          | 28            | 33            |
| 014. Suren     | 323          | 85            | 89            |
| 015. Kaponan   | 410          | 46            | 74            |
| <b>TOTAL</b>   | <b>6.743</b> | <b>663</b>    | <b>361</b>    |

Sementara bila dirinci menurut jenis lantainya, 84,61 persen rumah di Kecamatan Mlarak sudah berlantai tegel/keramik/semen sementara sisanya yaitu 15,39 persen berjenis lantai tanah.

Akses air bersih terutama sebagai sumber air minum merupakan hal yang sangat penting bagi kesehatan masyarakat. Pada tahun 2015 sebanyak 1.138 rumah di Kecamatan Mlarak menggunakan air leding dan 6.629 rumah menggunakan air bukan leding (mata air terlindung & air sungai) untuk keperluan memasak dan minum sehari-hari.

Seluruh rumah yang ada di Kecamatan Mlarak pada tahun 2015 telah menggunakan listrik sebagai sumber penerangan sehari-hari. Dari 7.767 rumah yang ada, 23,37 persen diantaranya belum menggunakan meteran listrik/nyalur, turun di banding tahun 2014 yang mencapai 24,13 persen.

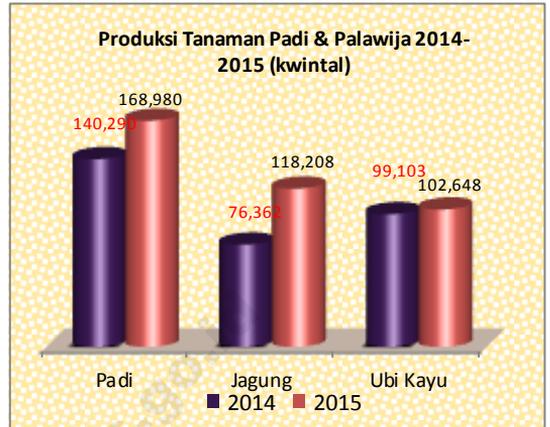
Sumber : Kantor Camat Mlarak



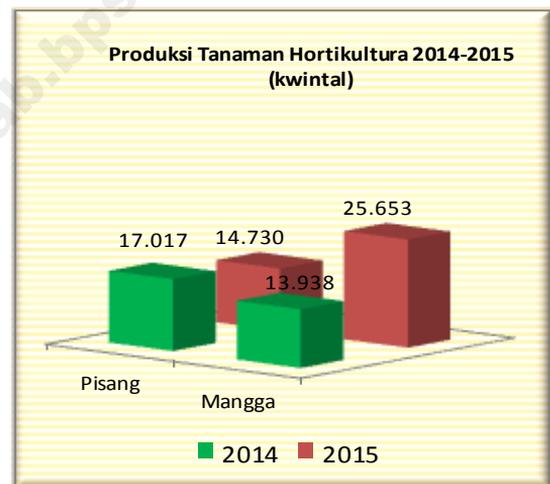
# PERTANIAN

# 7

Sesuai dengan mata pencaharian utama penduduk, Kecamatan Mlarak merupakan daerah yang cukup potensial di sektor pertanian. Pada tahun 2015 wilayah ini mempunyai luas lahan pertanian mencapai 2.174,90 hektar dengan rincian luas lahan sawah 1.362,80 hektar dan lahan non sawah seluas 812,10 hektar. Dari lahan sawah yang ada ternyata 1,69 persen diantaranya merupakan lahan sawah non irigasi yang terdapat di Desa Suren dan Desa Kaponan.



Komoditi tanaman pangan yang cukup dominan di Kecamatan Mlarak adalah padi, jagung, dan ubi kayu dengan produksi padi mencapai 16.898 ton, produksi jagung 11.821 ton dan ubi kayu 10.265 ton.



Meskipun bukan merupakan kecamatan yang potensi produk tanaman hortikultura, namun beberapa jenis komoditi yang dihasilkan di wilayah Kecamatan Mlarak adalah pisang dan mangga.



Untuk subsektor peternakan, ternak yang paling banyak diusahakan tahun 2015 adalah kambing (4.697 ekor) dan ayam kampung (38.071 ekor). Sementara populasi pada tahun 2014 ternak kambing mencapai 4.778 ekor dan ayam kampung 38.354 ekor. Terjadi penurunan populasi ternak karena harga jual ternak turun dan cenderung tidak stabil.

Sumber : Kantor Camat Mlarak

# 8

# INDUSTRI & JASA



Selain sektor pertanian, Kecamatan Mlarak memiliki potensi industri kecil yang layak untuk dikembangkan. Ada berbagai jenis industri kecil yang terdapat di kecamatan ini, namun yang utama adalah industri anyaman peralatan rumah tangga dari bambu.

Jumlah unit usaha industri kecil yang ada pada tahun 2015 sebanyak 633 usaha dimana 70,62 persen adalah industri anyaman peralatan rumah tangga dari bambu. Jumlah tenaga kerja yang diserap sebesar 457 orang. Industri anyaman bambu mayoritas berada di Desa Nglumpang.

Selain industri anyaman bambu juga terdapat industri makanan sebanyak 100 unit usaha dan jumlah tenaga kerja mencapai 135 orang. Sebagian besar merupakan industri rumah tangga. Meski demikian hasil yang diperoleh setidaknya bisa menunjang ekonomi penduduk. Industri batu bata juga cukup dominan yang mayoritas berada di Desa Ngrukem, Gandu dan Desa Jabung.

Seiring peningkatan jumlah kendaraan bermotor tiap tahun, membuat prospek usaha jasa reparasi kendaraan bermotor di Kecamatan Mlarak semakin berkembang hingga mencapai 19 unit dengan tenaga kerja sebanyak 34 orang.

**Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Sektor Industri dan Jasa di Kecamatan Mlarak Tahun 2015**

| Jenis Usaha              | Unit Usaha | Tenaga Kerja |
|--------------------------|------------|--------------|
| Anyaman Tikar Mendong    | 4          | 4            |
| Batu Merah               | 32         | 43           |
| Pande Besi               | 2          | 4            |
| Pertukangan Kayu         | 5          | 10           |
| Penjahit                 | 25         | 37           |
| Tempel                   | 44         | 52           |
| Tahu                     | 2          | 5            |
| Tape                     | 3          | 4            |
| Krupuk                   | 8          | 11           |
| Roti                     | 5          | 18           |
| Jamu Jawa                | 3          | 3            |
| Krupuk Beras             | 3          | 3            |
| Es Lilin                 | 2          | 2            |
| Makanan Ringan           | 4          | 6            |
| Percetakan               | 5          | 39           |
| Las                      | 5          | 9            |
| Capil                    | 38         | 41           |
| Besek                    | 73         | 73           |
| Kukusan                  | 165        | 170          |
| Reenggina                | 7          | 7            |
| Paving/ Batako           | 3          | 13           |
| Kerajinan Bambu          | 171        | 173          |
| Sablon                   | 5          | 44           |
| Selep Padi               | 19         | 24           |
| Reparasi Radio/ Tape/ TV | 7          | 9            |
| Reparasi Sepeda          | 9          | 10           |
| Reparasi Sepeda Motor    | 13         | 19           |
| Reparasi Mobil           | 6          | 15           |
| Reparasi Jam             | 2          | 2            |
| Salon Kecantikan         | 6          | 7            |
| Tukang Cukur             | 8          | 8            |
| Tukang Sepatu            | 2          | 2            |
| Tukang Pijat / Urut      | 7          | 7            |
| Dukun Pijat Dewasa       | 14         | 14           |
| Dukun Pijat Bayi         | 2          | 2            |
| Foto Copy                | 9          | 12           |
| Tukang Sumur             | 4          | 10           |
| Setrum Accu              | 2          | 5            |
| Tambal Ban               | 3          | 3            |

Sumber : Kantor Camat Mlarak

# PERDAGANGAN

# 9

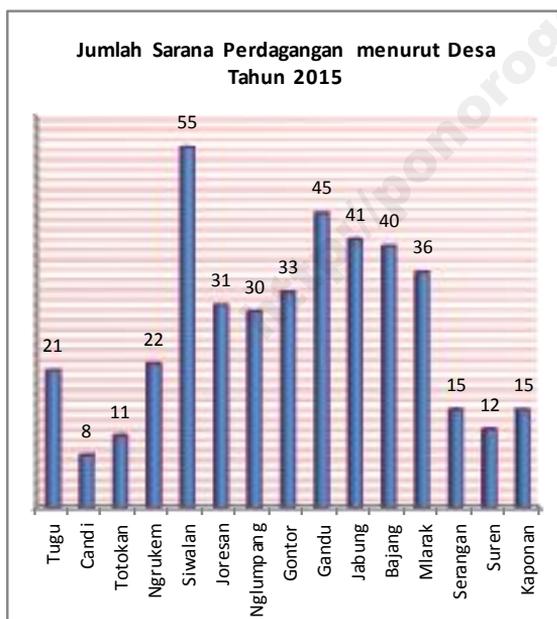
**Jumlah Sarana Perdagangan**

| Jenis Usaha                | 2013 | 2014 | 2015 |
|----------------------------|------|------|------|
| Pasar/ Pasar Hewan         | 3    | 3    | 3    |
| Pedagang Padi/<br>Palawija | 35   | 34   | 33   |
| Toko                       | 107  | 108  | 120  |
| Pracangan                  | 170  | 168  | 166  |
| Depot/ Rumah Makan         | 6    | 4    | 3    |
| Warung                     | 86   | 87   | 90   |

Usaha perdagangan dirinci menjadi 3 golongan berdasarkan besaran asset usaha. Usaha perdagangan dengan asset lebih dari 200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan besar, yang assetnya antara 50-200 juta digolongkan menjadi usaha perdagangan menengah, dan usaha dengan asset kurang dari 50 juta dikategorikan sebagai usaha perdagangan kecil.

Perdagangan merupakan kegiatan ekonomi yang penting. Selain berguna membuka lapangan pekerjaan juga untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

**Jumlah Sarana Perdagangan menurut Desa Tahun 2015**



Sumber: Kantor Camat Mlarak

Di Kecamatan Mlarak usaha perdagangan didominasi oleh usaha perdagangan kecil seperti toko dan kios yang diusahakan rumah tangga. Jumlah toko ada penambahan 12 toko dari tahun 2014 hingga berjumlah 120 pada tahun 2015, sementara jumlah pracangan juga berkurang dari 168 unit menjadi 166 unit usaha.

Menurut keberadaannya, Desa Siwalan merupakan desa yang paling banyak terdapat usaha perdagangan yang mencapai 55 unit.

Jumlah pasar yang ada sebanyak 3 unit terletak di Desa Siwalan sejumlah 1 unit, 1 unit di Desa Gandu, 1 unit di Desa Mlarak. Seluruh pasar yang ada merupakan pasar umum.

# 10

# TRANSPORTASI & KOMUNIKASI



Transportasi merupakan sarana yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan bangsa dan negara.

Dalam kehidupan masyarakat tersedianya pelayanan transportasi merupakan salah satu penunjang dalam melaksanakan aktifitas harian. Untuk itu tentunya sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas transportasi untuk memenuhi kebutuhan setempat.

Angkutan umum ber trayek resmi yang melewati daerah ini adalah jenis mini angkodes dengan 1 rute yaitu Ponorogo – Mlarak.

Sedangkan untuk angkutan umum tetapi tidak ber trayek resmi dari PONDOK MODERN GONTOR dengan tujuan terminal bus ponorogo, stasiun kereta api madiun dan ke pondok cabang di Kabupaten Ponorogo dan kabupaten lainnya dilayani dengan ojek sepeda motor berpelat hitam.

Sarana komunikasi utamanya yang berbasis nirkabel semakin berkembang pesat, tetapi tidak ada penambahan jumlah Base Transceiver Station (BTS) dari tahun sebelumnya yaitu tetap 5 unit BTS. Sementara jumlah telepon rumah semakin berkurang seiring dengan beralihnya minat masyarakat untuk menggunakan alat komunikasi nirkabel.

**Banyaknya Kendaraan Bermotor Tahun 2015**

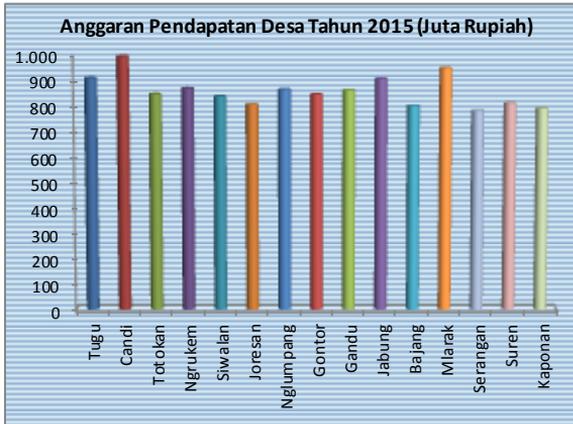
| Jenis Kendaraan         | Jumlah |
|-------------------------|--------|
| Sedan/Jeep              | 78     |
| Bus/Bus mini            | 9      |
| Station Wagon/ Mini Bus | 357    |
| Angkodes                | 2      |
| Pick-Up                 | 124    |
| Truk                    | 46     |
| Truk Box                | -      |

Sumber : Kantor Camat Mlarak

**Banyaknya Sarana Komunikasi Tahun 2015**

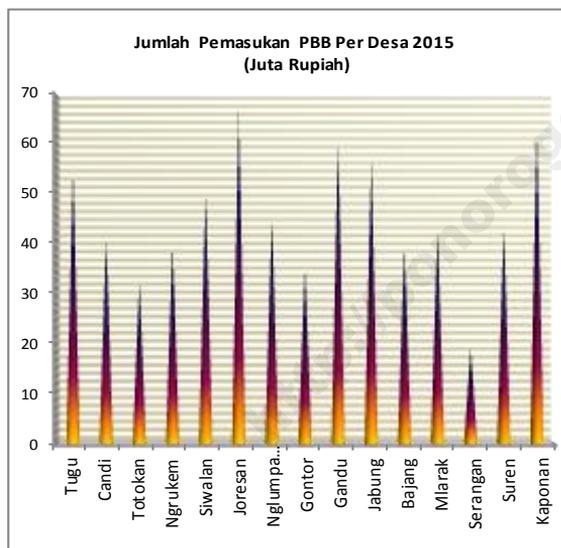
| Jenis Sarana Komunikasi        | Jumlah |
|--------------------------------|--------|
| Base Transceiver Station (BTS) | 5      |
| Warnet                         | 8      |
| Telepon Rumah                  | 288    |
| Stasiun Radio                  | 3      |
| Antena Parabola                | 50     |

Sumber : Kantor Camat Mlarak



Pengelolaan keuangan desa adalah unsur penting bagi desa karena mempunyai tujuan mensejahterakan rakyat dengan memaksimalkan pencarian sumber pendapatan sebagai modal atau dana didalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja desa.

Selama tahun 2015 total anggaran pendapatan seluruh desa yang ada sebesar 12,86 milyar rupiah, naik 222,97 persen dibanding tahun sebelumnya.



Sebagai salah satu sumber pendapatan desa, pajak berfungsi untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Jumlah pemasukan pajak bumi dan bangunan pada tahun 2015 mencapai 689,57 juta rupiah.

Karena kegiatannya didasarkan atas azas usaha bersama dalam rangka mewujudkan kesejahteraan bersama, maka koperasi dijadikan salah satu alternatif pilihan dalam rangka menggerakkan perekonomian.

Pada tahun 2015 di Kecamatan Mlarak terdapat 6 koperasi berkurang 1 di banding tahun 2014. Sementara di sektor perbankan terdapat 2 bank BUMN yang membuka pelayanan di Desa Siwalan dan Desa Bajang. Badan Kredit Desa terdapat di hampir semua desa kecuali Desa Joresan, Desa Gontor, Desa Jabung, Desa Bajang dan Desa Suren.

| Banyaknya Lembaga Keuangan Tahun 2015 |    |
|---------------------------------------|----|
| Bank                                  | 2  |
| Koperasi                              | 6  |
| Badan Kredit Desa                     | 10 |

Sumber : Kantor Camat Mlarak



# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

